

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini mencakup bidang Ilmu Obstetri Ginekologi, khususnya Obstetri Sosial.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kaladawa, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal dan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2016. Pemilihan tempat dilakukan berdasarkan puskesmas yang telah menyelenggarakan kelas ibu hamil.

3.3 Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* kemudian dilakukan uji korelasi. Jenis penelitian observasional analitik yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel bebas dan efek. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat.³⁴

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi target penelitian

Populasi target pada penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi.

3.4.2 Populasi terjangkau penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi yang diperiksa dan terdokumentasi di Puskesmas Kaladawa Kabupaten Tegal dan ibu hamil risiko tinggi yang ada di praktek bidan di wilayah kerja Puskesmas Kaladawa Kabupaten Tegal.

3.4.3 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kaladawa Kabupaten Tegal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- Bisa membaca dan menulis
- Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

b. Kriteria eksklusi

- Menggunakan obat anti depresan

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil dengan cara *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.³⁵

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dari rumus sampel tunggal untuk estimasi proporsi suatu populasi sebagai berikut³⁶

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z_{α} = Derivat baku dari alpha

α = Kesalahan tipe 1

Z_{β} = Derivat baku dari beta

β = Kesalahan tipe 2

ln = Eksponensial atau log dari bilangan natural

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna

Ditetapkan nilai kesalahn senilai 0,05 sehingga Z_{β} senilai 1,645 dan Z_{α} senilai 1,960 karena hipotesis yang digunakan adalah hipotesis 2 arah. Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,5.

Dari rumus tersebut jumlah sampel yang didapatkan adalah :

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \ln \frac{1+0,5}{1-0,5}} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,549} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,566)^2 + 3$$

$$n = 46,118$$

$$n = 47$$

Dari rumurs tersebut didapatkan besar sampel sejumlah 47 sampel. Untuk mengurangi risiko kehilangan data, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam kelas ibu hamil.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil risiko tinggi.

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kehamilan Risiko Tinggi	Saat ini ibu sedang hamil dan termasuk dalam kehamilan risiko tinggi. Kehamilan dikategorikan risiko tinggi, apabila setelah dilakukan skrining menggunakan kartu skor Poedji Rochjati memiliki nilai ≥ 6 .	Skoring	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
2.	Kelas Ibu Hamil	Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu hamil yang diadakan di desa oleh fasilitator / bidan Puskesmas	Kuesioner	0 = Tidak Pernah Ikut 1 = Ikut kelas ibu hamil 1 kali 2 = Ikut kelas ibu hamil 2 kali 3 = Ikut kelas ibu hamil 3 kali	Numerik
3.	Kecemasan	Kecemasan merupakan kekhawatiran dari suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kehamilannya. Penilaian dilakukan dengan kuisisioner HARS. Dengan kategori menurut HARS: 1. Tidak ada kecemasan = < 6 2. Kecemasan ringan = 16 – 14 3. Kecemasan sedang = 15 – 27 4. Kecemasan berat = > 27	Skoring	0 = Tidak pernah 1 = Ringan 2 = Sedang 3 = Berat 4 = Sangat Berat	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang diikuti responden sesuai dengan ijazah yang dimiliki	Kuesioner	1 = Sekolah Dasar (SD) 2 = Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 = Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 = Pendidikan Tinggi (D3/S1)	Ordinal
5.	Paritas	Banyaknya jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup, dihitung dalam jumlah satuan jumlah anak. Dikategorikan menjadi: 1. Primigravida = Tidak Memiliki Anak 2. Multigravida = Memiliki 1-3 anak 3. Grande Multigravida = Memiliki > 3 anak	Kuesioner	1 = Primigravida 2 = Multigravida 3 = Grande multigravida	Ordinal
6.	Usia	Usia responden pada tahun ini. Dikategorikan menjadi: 1. <i>High risk</i> = usia < 20 atau > 35 tahun 2. <i>Low risk</i> = usia 20 – 35 tahun	Kuesioner	1 = <i>High risk</i> 2 = <i>Low risk</i>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
7.	Primi muda	Usia ibu saat hamil pertama ≤ 16 tahun	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
8.	Primi Tua	Usia ibu saat hamil ≥ 35 tahun	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
9.	Terlalu cepat hamil	Umur dalam tahun anak kandung terakhir yang lahir dari responden < 2 tahun	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
10.	Terlalu lama hamil lagi	Umur dalam tahun anak kandung terakhir yang lahir dari responden ≥ 10 tahun	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
11.	Terlalu banyak	Jumlah anak kandung yang lahir dari responden ≥ 4	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
12.	Terlalu tua	Usia responden saat mengandung sekarang ≥ 35 tahun	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
13.	Terlalu pendek	Tinggi badan responden ≤ 145 cm	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
14.	Gagal kehamilan	Pernah mengalami kegagalan pada kehamilan sebelumnya	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
15.	Riwayat melahirkan dengan tindakan	Pernah melahirkan dengan yaitu seperti vakum, manual plasenta, atau transfusi	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
16.	Riwayat bedah	Pernah melahirkan dengan tindakan bedah	Kuesioner	1 = Ya	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
	sesar	sesar		2 = Tidak	
17.	Kehamilan dengan penyakit	Ibu mengalami penyakit selama kehamilan, antara lain anemia atau malaria, TBC paru atau payah jantung, diabetes, dan PMS	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
18.	Preeklamsia ringan	Bengkak pada muka atau tungkai dan tekanan darah tinggi	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
19.	Kejadian kehamilan ganda	Kehamilan kembar atau kehamilan dengan dua janin atau lebih pada ibu hamil yang tercatat	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
20.	Hidramnion	Kehamilan kembar air	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
21.	IUFD	Bayi mati dalam kandungan	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
22.	Serotinus	Kehamilan > 42 minggu	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
23.	Letak sungsang	Keadaan dimana janin letak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong dibawah cavum uteri	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
24.	Letak lintang	Keadaan dimana janin letak melintang di dalam cavum uteri	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
25.	Perdarahan antepertum	Keluarnya darah melalui vagina pada usia kehamilan >28 minggu	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
26.	Preeklampsia berat / eklampsia	Tekanan darah tinggi ($\geq 160/110$) dengan proteinuria. Eklampsia adalah preeklampsia yang disertai dengan kejang atau koma atau kehilangan kesadaran	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
27	Riwayat obstetri buruk	Pernah mengalami tindakan persalinan, gagal kehamilan, atau operasi sesar	Kuesioner	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal

3.6 Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Alat

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dengan hasil lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner

1. Kuesioner karakteristik responden dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil

Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang karakteristik responden seperti nama, alamat, nomer telpon, umur, pendidikan terakhir, kondisi ibu, dan jumlah keikutsertaan dalam kelas ibu hamil risiko tinggi.

2. Kartu skor Poedji Rochjati
3. Alat ukur kedua tentang kecemasan ibu hamil risiko tinggi dalam menghadapi persalinan. Untuk mengukur kecemasan ini peneliti melakukan modifikasi *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Kuesioner terdiri dari 34 pertanyaan yang meliputi 13 kelompok gejala kecemasan yang masing – masing gejala dijabarkan secara lebih spesifik lagi. Skor yang digunakan memakai skala Likert dengan rentang 1-4, dengan rincian sebagai berikut, 0= tidak pernah;

1 = ringan; 2 = sedang; 3 = berat; 4 = sangat berat. Adapun kisi-kisi penyebaran pernyataan pada kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi –kisi Kuesioner

No	Kelompok	No Soal	Jumlah Soal
1	Gejala kecemasan	1, 2	2
2	Gejala ketegangan	3, 4, 5, 6	4
3	Gejala ketakutan	7	1
4	Gejala gangguan tidur	8,9, 10,11	4
5	Gejala gangguan kecerdasan	12	1
6	Gejala Gejala depresi	13, 14, 15	3
7	Gejala Gejala fisik otot	16, 17	2
8	Gejala Gejala fisik sensorik	18, 19,	2
9	Gejala Gejala kardiovaskuler	20, 21, 22	3
10	Gejala Gejala respiratori	23, 24, 25	3
11	Gejala gastrointestinal	26, 27, 28	3
12	Gejala gejala fisik urogenital	29, 30	2
13	Gejala gejala fisik autonom	31, 32, 33,34	4
Total Jumlah pertanyaan			34

Alat ukur kedua yang merupakan modifikasi dari HARS telah ditetapkan standar sesuai validitas dan reliabilitas penelitian.

a. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas kuesioner yang dilakukan adalah uji validasi *expert*. Kuesioner telah dikirim ke tiga orang ahli obstetri sosial untuk dinilai validasi masing butir pertanyaan.

Setiap butir pertanyaan diberi nilai :

+1 = apabila butir pertanyaan tersebut sesuai untuk dimasukkan sebagai pertanyaan kuesioner dalam kuesioner.

0 =apabila ragu – ragu sesuai atau tidak sesuai untuk dimasukkan sebagai pertanyaan kuesioner dalam kuesioner

-1 =apabila butir pertanyaan tersebut tidak sesuai untuk dimasukkan sebagai pertanyaan kuesioner dalam kuesioner

Nilai masing – masing ahli untuk setiap item dijumlahkan dan dibagi 3. Apabila rerata nilai butir pertanyaannya $\geq 0,5$ maka item pertanyaan tersebut dimasukkan sebagai pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner

	Butir pertanyaan nomor:							
	1	2	3	4	5	6	7	Dst
Ahli 1	1	1	1					
Ahli 2	1	0	1					
Ahli 3	1	-1	-1					
$\Sigma/3$	1	0	0,3					

Butir pertanyaan yang rerata $\geq 0,5$ saja yang diikutsertakan dalam kuesioner. Butir pertanyaan yang nilainya $< 0,5$ dikeluarkan dari kuesioner atau dimodifikasi lalu dilakukan penilaian kembali oleh tiga orang ahli obstetri sosial. Setelah uji validasi *expert* dilakukan, dilanjutkan dengan uji reliabilitas terhadap 10 ibu hamil.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_h^2} \right]$$

Keterangan:

N = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

σ_h^2 = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan item

Keputusan uji adalah bila r alpha positif maupun negatif dan r alpha $>$ r tabel, maka variabel tersebut reliabel. Relibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dengan rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,632 reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS jika didapatkan $\alpha >$ 0,632 sehingga kuesioner pertanyaan dapat dikatakan reliabel untuk penelitian.

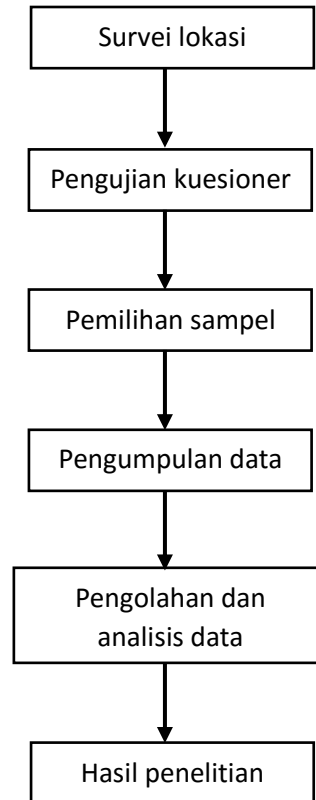
3.6.2 Jenis Data

Data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.6.3 Cara Kerja

Kuesioner diberikan pada ibu hamil risiko tinggi setelah berlangsungnya kegiatan kelas ibu hamil dan mendatangi rumah ibu hamil risiko tinggi yang tidak datang kelas ibu hamil pada hari tersebut.

3.7 Alur Penelitian



3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

1) *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian dan kekurangan dapat segera dilengkapi dan disesuaikan.

2) *Coding*

Kegiatan pemberian kode menurut kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3) *Entry data*

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *database* komputer.

4) Tabulasi data

Mengolah data menghitung semua jawaban yang ada.

3.8.2 Analisis Data

Data diolah dan dianalisis menggunakan program *SPSS Windows Ver. 21.0*. Setelah pengambilan data, dilakukan tabulasi dan dianalisis dengan uji korelasi.

3.9 Etika Penelitian

- 1) Persetujuan etik telah dimintakan sebelum dilakukan penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
- 2) Subyek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dibuktikan dengan menandatangani *informed consent* dengan sebelumnya subyek penelitian telah diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian, serta subyek dapat menolak untuk

